

**“CALMING SESSION”**

**KOMPOSISI MUSIK *STRING QUARTET*  
YANG DITUJUKAN UNTUK ANAK-ANAK PENGIDAP  
*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER***

**TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI S1 PENCIPTAAN MUSIK**



**Diajukan Oleh  
Vanessa Gilbert  
NIM 19101610133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**GASAL 2023/2024**

**“CALMING SESSION”**

**KOMPOSISI MUSIK *STRING QUARTET*  
YANG DITUJUKAN UNTUK ANAK-ANAK PENGIDAP  
*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER***

**TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI S1 PENCIPTAAN MUSIK**



**Diajukan Oleh  
Vanessa Gilbert  
NIM 19101610133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**GASAL 2023/2024**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Tugas Akhir berjudul :

**“Calming Session” Komposisi Musik String Quartet yang Ditujukan untuk Anak-Anak Pengidap Attention Deficit Hyperactivity Disorder** diajukan oleh **Vanessa Gilbert**, NIM 19101610133, Program Studi S1 Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Program Studi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **5 Januari 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

**Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota**

  
**Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.**

NIP. 197604102006041028 / NIDN 0010047605

**Pembimbing I**

  
**Dr. IG. N. Wirawan Budhiana, M.Hum.**


NIP 195812151988031002 / NIDN 0015125802

**Pembimbing II**

  
**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**

NIP 196111031991021001 / NIDN 0003116108

**Penguji Ahli / Anggota**

  
**Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A**

NIP 197710122005012001 / NIDN 0012107702

Yogyakarta, **19 - 01 - 24**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002 / NIDN 0007117104

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis dan karya musik ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan dan dipublikasikan di perguruan tinggi manapun. Saya belum pernah menemukan karya tulis seperti ini selain dari pendapat dan sumber yang telah dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggung jawab atas keaslian karya dan bersedia menerima konsekuensi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dari pernyataan ini.

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

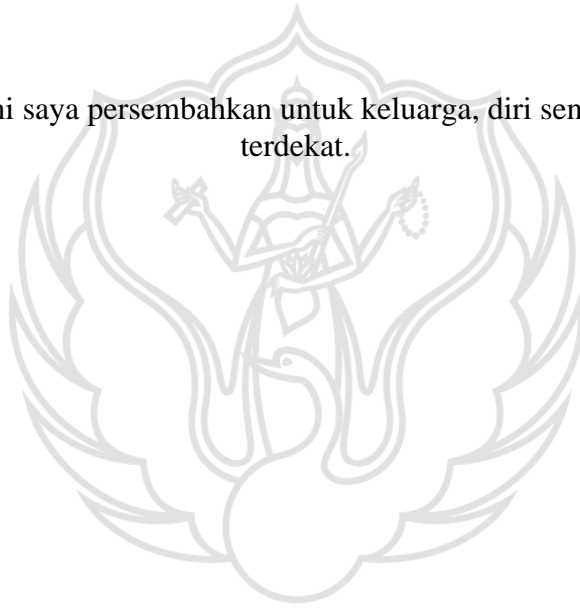


Vanessa Gilbert,

NIM 19101610133

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk keluarga, diri sendiri, dan orang terdekat.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis Tugas Akhir yang berjudul “*Calming Session*” Komposisi Musik *String Quartet* yang Ditujukan untuk Anak-Anak Pengidap *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*’ dapat terselesaikan. Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni dalam Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan baik melalui doa, materi, dan moral. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Ketua Program Studi Penciptaan Musik yang telah memberi penulis kesempatan untuk mengajukan karya tulis dan karya musik ini.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A selaku Sekretaris Program Studi Penciptaan Musik yang telah memberi penulis kesempatan untuk mengajukan karya tulis dan karya musik ini.
3. Dr. IG. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis.
4. Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis.

5. Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing penulis semenjak awal perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis atas dukungan mereka kepada penulis baik berupa dukungan doa, moral maupun materi.
7. Orang-orang terdekat yang tak henti memberi dukungan, kritik, dan masukan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.



Yogyakarta, 18 Januari 2023

Vanessa Gilbert

## ABSTRAK

Komposisi musik “*Calming Session*” adalah sebuah karya musik absolut tiga *movement* yang dilatarbelakangi oleh rasa empati penulis terhadap anak dengan ADHD beserta orang tua mereka yang mengalami kesulitan untuk mengendalikan perilaku anaknya. Tujuan penulis adalah untuk menciptakan sebuah karya musik yang berfungsi untuk membantu kedua subjek tersebut, dengan rumusan masalah untuk mengetahui fungsi karya “*Calming Session*” terhadap anak ADHD serta mengetahui penerapan unsur-unsur musikal dengan tujuan menenangkan anak ADHD. Karya musik penulis menggunakan instrumentasi *string quartet*.

Proses pembuatan komposisi musik “*Calming Session*” dilakukan dengan menemukan beberapa karya yang sudah terbukti mempunyai efek terhadap anak ADHD. Selanjutnya, penulis menganalisis, membandingkan, dan mencari poin utama dalam setiap karya, yang penulis jadikan dasar dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini.

Melalui karya tulis dan karya tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa karya penciptaan musik “*Calming Session*” dapat difungsikan untuk menenangkan dan meningkatkan fokus anak ADHD. *Movement* pertama dapat membantu anak ADHD menyeleksi dan memilih fokus, *movement* kedua dapat membantu anak ADHD untuk fokus durasi yang lebih panjang, dan *movement* ketiga dapat membantu menenangkan anak-anak pengidap ADHD. Kesimpulan yang kedua, penerapan unsur-unsur musikal yang bermanfaat bagi anak ADHD secara menyeluruh dalam karya musik penulis dapat membantu menenangkan dan meningkatkan fokus anak dengan ADHD.

Kata kunci: ADHD, *string quartet*, menenangkan dan meningkatkan fokus



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan.....	5
D. Manfaat Penciptaan.....	6
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN .....	7
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Kajian Karya .....	9
1. “Serenata” Enrico Toselli .....	9
2. “Serenade No. 1” Jonny Heykens.....	10
3. “Violin Concerto in D Major Adagio” Johannes Brahms .....	11
C. Landasan Penciptaan.....	13
1. Terapi Musik .....	13
2. ADHD .....	14
3. Musik Absolut.....	15

4.	Instrumen Gesek untuk Terapi Musik .....	16
5.	Melodi .....	20
6.	Ritme .....	21
7.	Harmoni.....	22
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....		24
A.	Ide Penciptaan Karya .....	24
B.	Observasi .....	25
C.	Penentuan Instrumen.....	28
E.	Penetapan Konsep dan Bentuk Musik .....	33
1.	<i>Movement 1</i> .....	34
2.	<i>Movement 2</i> .....	36
3.	<i>Movement 3</i> .....	37
F.	Penulisan Notasi .....	39
BAB IV ANALISIS KARYA.....		40
A.	<i>Movement 1</i> .....	40
1.	Fungsi <i>Movement 1</i> .....	41
2.	Unsur Musikal <i>Movement 2</i> .....	42
B.	<i>Movement 2</i> .....	47
1.	Fungsi <i>Movement 1</i> .....	48
2.	Unsur Musikal <i>Movement 2</i> .....	48
B.	<i>Movement 3</i> .....	55
1.	Fungsi <i>Movement 3</i> .....	55
2.	Unsur Musikal <i>Movement 3</i> .....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		59
A.	Kesimpulan .....	59

B. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	64



## DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Melodi dan iringan “Serenata Op.6” karya Enrico Toselli.....	10
Notasi 2.2 Progresi akor II-V “Serenata No.1” karya Jonny Heykens.....	11
Notasi 2.3 Artikulasi staccato pada ”Serenata No.1” Jonny Heykens.....	11
Notasi 2.4 Penggunaan akor mayor, tangga nada mayor, dan progresi mayor pada “Violin Concerto in D Major” karya Johannes Brahms.....	12
Notasi 2.5 Notasi nilai nada.....	22
Notasi 3.1 Open string pada instrumen violin.....	31
Notasi 3.2 Open string pada instrumen viola.....	31
Notasi 3.3 Open string pada instrumen cello.....	32
Notasi 3.4 Unsur musikal dari setiap movement karya “Calming Session”...	39
Notasi 4.1 Kontras melodi dan iringan bagian A.....	42
Notasi 4.2 Kontras melodi dan iringan bagian C.....	42
Notasi 4.3 Kontras melodi dan iringan bagian G.....	44
Notasi 4.4 Penerapan pola motif iringan piano yang dikembangkan bagian A birama 1-8 (Movement 1) .....	44
Notasi 4.5 Penerapan pola motif iringan piano yang dikembangkan bagian B birama 14-19 (Movement 1) .....	45
Notasi 4.6 Penerapan pola motif iringan piano yang dikembangkan bagian C birama 30-33 (Movement 1) .....	45
Notasi 4.7 Penerapan pola motif iringan piano yang dikembangkan bagian F birama 58-63 (Movement 1) .....	46
Notasi 4.8 Penggunaan tangga nada G Mayor .....	46
Notasi 4.9 Progresi I-V bagian B birama 14-16.....	47
Notasi 4.10 Progresi I-IV bagian B birama 23-24.....	47
Notasi 4.11 Progresi akor II-V birama 3-4.....	49
Notasi 4.12 Progresi akor II-V bagian A birama 18-20.....	49
Notasi 4.13 Progresi akor II-V bagian B birama 26-27.....	50
Notasi 4.15 Teknik staccato bagian A birama 6-10.....	51
Notasi 4.16 Teknik staccato bagian D birama 42-45 .....	52

Notasi 4.17 Penerapan pola motif iringan piano yang dikembangkan birama 1-4.....	53
Notasi 4.18 Penerapan pola motif iringan piano yang dikembangkan bagian F birama 65-67.....	54
Notasi 4.19 Penggunaan tangga nada D Mayor .....	54
Notasi 4.20 Penggunaan tangga nada E Mayor .....	55
Notasi 4.21 Motif melodi melangkah bagian C birama 21-24.....	56
Notasi 4.22 Motif melodi melangkah bagian A birama 5-12.....	57
Notasi 4.23 Motif melodi melangkah bagian B birama 13-20.....	57
Notasi 4.24 Interval Mayor 3 birama 3-4.....	58
Notasi 4.25 Interval Mayor 3 melodi viola bagian B birama 13-14.....	58



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Terapi musik merupakan salah satu metode non-verbal yang dirancang untuk membantu dan menolong orang. Kata “musik” dalam “terapi musik” ditujukan sebagai salah satu media yang digunakan dalam rangkaian terapi. Hal ini bertujuan untuk membantu klien untuk memvisualisasikan cita-cita dan kenangan lampau. Fungsi musik juga bertujuan untuk langsung membantu menguraikan permasalahan yang sedang dihadapi (Djohan, 2006: 24).

Musik untuk terapi dapat bermanfaat untuk berbagai macam kalangan usia mulai dari anak-anak hingga manula. Untuk anak-anak, terapi musik dapat membantu mengatasi gangguan fisik atau mental. Selain itu juga dapat mengatasi masalah kesulitan belajar, gangguan berbicara, masalah perilaku, gangguan emosi, autisme, dan sindrom Rett juga yang berkemampuan lebih atau jenius. Selain anak-anak terapi musik juga dapat diaplikasikan terhadap orang dewasa dan manula. Kondisi-kondisi yang dapat ditangani antara lain gangguan mental, gangguan neurologis, Alzheimer, Parkinson, mengurangi rasa sakit pada ibu melahirkan, dan lain-lain (Djohan, 2009: 248).

Dalam buku “*Handbook of Neurologic Music Therapy*”, dijelaskan bahwa terapi musik berguna untuk pasien dengan kondisi klinis yang memengaruhi perhatian, kewaspadaan, dan respon sensorik. Di buku tersebut, dijelaskan juga bahwa terapi musik ditujukan untuk pasien *Autism Spectrum Disorder (ASD)* dan

juga sangat berpotensi untuk mengatasi pasien dengan gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) (Hoemberg, Thaut, 2014: 221).

*Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) merupakan gangguan yang terjadi pada fungsi perkembangan saraf yang memengaruhi ketidakmampuan memusatkan perhatian, hiperaktivitas serta impulsivitas yang menyimpang dari perkembangan usia. Dua gejala umum yang ditunjukkan anak pengidap ADHD adalah sulit untuk mengikuti peraturan dan penurunan perilaku pada aturan dalam mengerjakan tugas (Suyanto, Wimbari, 2019: 16).

Anak dengan ADHD sebagian besarnya menunjukkan gejala utama seperti aktivitas yang berlebihan, tidak dapat diam, selalu ingin bergerak, sulit untuk memusatkan perhatian serta menunjukkan impulsivitas yang dapat mengakibatkan anak kesulitan belajar dan berinteraksi. Anak dengan ADHD juga sering mengalami kesulitan untuk mengendalikan emosi, sehingga toleransi terhadap frustrasi tergolong rendah dan cenderung mudah untuk meledakkan emosi (Saputro, 2009).

Prevalensi pengidap ADHD di dunia berada di antara 2% hingga 7%, dan sekitar 5% di antaranya adalah anak-anak (Sayal *et al.*, 2018). Adapun 60% diantaranya dapat berlanjut hingga menginjak usia dewasa (Targum *et al.*, 2016). ADHD lebih banyak dialami oleh anak laki-laki dibandingkan dengan anak perempuan dengan perbandingan rasio 3:1, dan secara klinis perbandingan tersebut menunjukkan peningkatan menjadi 9:1 (Akaltun *et al.*, 2019).

Penulis menggunakan jurnal yang berjudul “Program Intervensi Musik terhadap Hiperaktivitas Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)” oleh Bestari Nindya Suryanto dan Supra Wimbari tahun 2019 sebagai dasar tugas

akhir ini. Jurnal ini berisi tentang penelitian untuk mengintervensi musik terhadap perilaku hiperaktif anak ADHD.

Terapi musik yang diberikan kepada anak pengidap ADHD dapat membantu anak menjadi lebih tenang sehingga kemampuannya dalam memperhatikan tugas dapat meningkat (Suyanto, Wimbari, 2019: 17). Terdapat beberapa metode aktivitas yang dapat dilakukan untuk terapi dengan musik, yakni bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti ritme, dan mendengarkan musik. Teknik terapis musik dalam melengkapi praktik yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan (Djohan, 2009: 249).

Metode mendengarkan musik ini dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitif. Musik dapat menstimulasi respons relaksasi, motivasi, dan pikiran anak. Terapis musik menggunakan metode ini baik secara instrumental maupun vokal (Djohan, 2009: 250). Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai materi karya Tugas Akhir yang berjudul “Calming Session”.

Penulis memilih menggunakan topik ini karena penulis kerap melihat anak-anak pengidap ADHD di lingkungan sekitar. Tak terpungkiri, orang tua dari anak-anak pengidap ADHD kewalahan dalam menyikapinya. Oleh karena itu penulis tertarik menciptakan sebuah karya musik yang membantu menenangkan anaknya untuk membantu para orang tua tersebut.

Karya musik “*Calming Session*” merupakan karya Tugas Akhir penulis untuk instrumentasi instrumen gesek yang bertujuan untuk menenangkan dan meningkatkan fokus anak pengidap ADHD. Karya ini adalah karya musik absolut



yang menggunakan bentuk *free form*. Artinya, unsur pembentuk karya musik “*Calming Session*” adalah musik itu sendiri, tanpa terpengaruh oleh elemen ekstramusikal seperti cerita, tokoh, karakter, atau suatu peristiwa. Kemudian, karya ini juga tidak terikat oleh sebuah bentuk yang baku (De Fretes, Pramuditya, 2021: 53).

Karya musik “*Calming Session*” terbagi menjadi tiga bagian, yang mana setiap bagiannya dibentuk oleh unsur musikal dari karya lain yang telah terbukti menenangkan dan meningkatkan fokus anak-anak yang mengidap ADHD, Unsur-unsur musikal tersebut telah dimodifikasi sedemikian rupa sebelum dijadikan unsur pembentuk di setiap bagian karya “*Calming Session*”.

Bagian pertama dari karya Tugas Akhir “*Calming Session*” dibentuk dengan unsur musikal yang berdampak untuk menangkap atensi pasien. Bagian kedua dibuat dengan unsur musikal yang membantu pasien untuk fokus pada karya musik terapi ini, dan bagian ketiga dibentuk dengan unsur musikal yang memberikan efek menenangkan bagi pasien ADHD.

Penulis menggunakan format kuartet gesek yang terdiri dari *violin satu*, *violin dua*, *viola*, dan *cello*. Semua alat musik pada dasarnya memiliki banyak karakter unik serta warna suara yang unik. Strings merupakan instrumen yang dikenal dengan kemampuan nada yang ekspresif dan emosional sehingga menunjukkan potensi komunikatif dalam suasana terapi (Kelly, 2020:15). Pada instrumen ansambelgesek banyak memiliki kualitas dan posibilitas untuk musik terapi oleh karena susunan, kualitas nada, dan cara yang digunakan untuk menghasilkan suara (Rzeznik, 2022:26).

Karya musik yang jadi acuan penulis adalah “*Serenata*” karya Enrico Toselli dan “*Serenade No.1*” karya Jonny Heykens karena terbukti mampu menenangkan anak-anak pengidap ADHD (Suyanto, Wimbari, 2019: 1-19). Selain itu, penulis juga menggunakan karya musik “*Concerto for Violin, D Major*” karya Johannes Brahms yang terbukti dapat mengubah gelombang elektromagnetik otak menjadi *7.5 cycles per second* untuk mengaktifkan *Alpha Mode* atau *Schumann Resonance* yang membuat anak menjadi lebih tenang, lebih fokus, lebih berkonsentrasi, dan lebih cepat belajar (Caughman, 2016: 4). Berdasarkan ketiga karya tersebut, penulis dapat menciptakan karya dengan elemen musikal yang tepat untuk yang berpengaruh positif untuk anak ADHD.

### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

1. Bagaimana fungsi karya musik “*Calming Session*” terhadap anak-anak pengidap ADHD?
2. Bagaimana penerapan unsur musik dengan tujuan menenangkan anak-anak pengidap ADHD?

### **C. Tujuan Penciptaan**

1. Mengetahui fungsi karya komposisi musik “*Calming Session*” untuk anak-anak pengidap ADHD.
2. Mengetahui penerapan unsur musik dengan tujuan menenangkan anak-anak pengidap ADHD.

#### **D. Manfaat Penciptaan**

1. Untuk penulis manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana membuat komposisi musik untuk anak- anak pengidap ADHD.
2. Untuk pembaca penelitian ini dapat menambah wawasan yang cukup informatif.

